



► LIBUR NATARU

# Jogja Bakal Terapkan Buka Tutup

**UMBULHARJO-**  
**Pemerintah Kota**  
**(Pemkot) Jogja berencana**  
**menerapkan skema buka**  
**tutup bagi pengunjung di**  
**kawasan publik khususnya**  
**Malioboro, Titik Nol**  
**Kilometer, dan Tugu**  
**pada masa Natal dan**  
**Tahun Baru (Nataru).**

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Upaya ini diambil guna mengendalikan jumlah kerumunan demi mencegah persebaran Covid-19. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe

► Penerapan skema buka tutup akan menjadi alternatif pilihan yang tepat untuk sementara ini.

► Petugas nantinya akan melihat tingkat keramaian di masing-masing area untuk mengendalikan jumlah pengunjung.

Poerwadi mengatakan sampai saat ini belum ada kebijakan yang diputuskan berkaitan dengan skema pengendalian di kawasan publik pada masa Natal dan Tahun Baru nanti. Apalagi dengan batalnya

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 membuat pemerintah daerah mesti menyesuaikan aturan kembali.

Saat ini, Pemkot Jogja masih mengacu pada ketentuan awal yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat yakni dengan pembatasan kapasitas dan pengendalian di sejumlah area publik.

"Kami belum memutuskan, namun alternatifnya adalah buka tutup di Malioboro. Tidak ada ganjil genap hanya antisipasi buka tutup," kata Heroe, Rabu (8/12).

Menurut dia, penerapan skema buka tutup akan menjadi

alternatif pilihan yang tepat untuk sementara ini di sejumlah kawasan tersebut. Petugas nantinya akan melihat tingkat keramaian di masing-masing area untuk mengendalikan jumlah pengunjung.

"Kalau kondisi sudah terlampau penuh ya ditutup. Kalau sudah agak lengang dibuka. Itu fleksibel, melihat kondisi yang dihadapi saja," ujarnya.

Direncanakan, penerapan skema buka tutup itu akan mulai diberlakukan sejak mendekati masa Natal dan Tahun Baru yakni pada 24 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022.

Pemkot juga memperkirakan

bakal terjadi lonjakan pengunjung yang datang ke wilayah setempat menyusul batalnya penerapan PPKM. Sehingga pengecekan acak akan dilakukan untuk memastikan wisatawan dalam kondisi sehat.

"Biasanya kan mereka langsung menuju hotel. Ya kami minta pengelola hotel juga tegas saat menerima tamu yang datang. Hal ini juga antisipasi bahwa mereka datang dengan kondisi sehat," ujar dia.

**Magnet Pengunjung**

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja, Ekwanto menyebut, sampai saat

ini Malioboro masih menjadi magnet pengunjung sejak PPKM Level 2 diterapkan di wilayah DIY.

Selama akhir pekan, kawasan itu kerap ramai dengan wisatawan maupun pengunjung lokal. Untuk itu Ekwanto memastikan bakal ada tambahan personel jaga di kawasan setempat pada masa Natal dan Tahun Baru nanti.

"Pastinya bakal ada tambahan personel baik dari Jogoboro, Satpol PP, Dinas Perhubungan dan TNI/Polri. Kami akan maksimalkan penjagaan dan pengawasan agar bagaimana wisata di akhir tahun bisa tetap terkendali," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP 3. Dinas Pariwisata 4. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005